

**Heny Puspitasari. (5120213). Perbedaan Attachment Ditinjau Dari Kelengkapan Orangtua.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2016).

## **ABSTRAK**

Keberadaan orangtua penting artinya bagi pembentukan ikatan emosional seorang anak yang disebut *attachment*. Hal ini dikarenakan adanya *attachment* akan membentuk *internal working model* anak yang selanjutnya akan memengaruhi relasi anak dengan orang lain, khususnya teman sebaya di masa remaja dan membentuk *peer attachment*. Penelitian ini ingin mengetahui ada atau tidak perbedaan *attachment* dengan orangtua dan teman sebaya, ditinjau dari kelengkapan orangtua.

Subjek penelitian adalah remaja usia 12-16 tahun yang tinggal di panti asuhan dan memiliki orangtua lengkap atau tidak lengkap. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive*. *Attachment* dengan orangtua diukur menggunakan PAQ (*parental attachment questionnaire*), *peer attachment* diukur menggunakan IPPA (*inventory of parent and peer attachment*), dan angket terbuka untuk mengetahui kelengkapan orangtua. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan uji beda U Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *attachment* dengan orangtua ( $Z_{PAQ} = -0,311$  Asymp.sig. (0,756)  $>0,05$ ) dan dengan teman sebaya ( $Z_{IPPA} = -1,397$  Asymp.sig. (0,162)  $>0,05$ ) ditinjau dari kelengkapan orangtua. Hal ini dapat diartikan bahwa lengkap atau tidaknya orangtua kurang berpengaruh terhadap *attachment*, baik *attachment* dengan orangtua maupun dengan teman sebaya. *Attachment* dengan orangtua, baik subjek dengan orangtua lengkap dan tidak lengkap berada pada kategori tinggi. *Peer attachment* pada kelompok subjek dengan orangtua lengkap dan tidak lengkap juga berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci : Attachment, peer attachment, kelengkapan orangtua.**